

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa bidang Leksikal pada karangan teks narasi menggunakan media puzzle gambar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sinkronis, yang berfokus pada analisis kesalahan dalam teks narasi pada satu waktu tertentu, tanpa adanya pertimbangan perkembangan sejarah atau perubahan sepanjang waktu.

Penelitian ini dilakukan secara mendalam dan terperinci guna mendapatkan suatu deskripsi yang jelas terhadap kesalahan berbahasa tulis khususnya dalam penggunaan leksikal pada karangan narasi yang ditulis oleh siswa sekolah dasar.

Pendekatan sinkronis adalah salah satu pendekatan dalam linguistik yang fokus pada studi bahasa pada suatu titik waktu tertentu, tanpa memperhatikan perkembangan atau perubahan bahasa dari waktu ke waktu. Dalam pendekatan ini, perhatian utama adalah pada struktur dan fenomena bahasa yang ada pada saat itu. Pendekatan sinkronis berlawanan dengan pendekatan diakronis, yang meneliti perkembangan dan perubahan bahasa dari masa ke masa.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa Bidang Leksikal. Peneliti menggunakan metode ini, karena dalam penelitian ini, peneliti meneliti kesalahan kata yang terdapat pada karangan teks narasi siswa kelas 4 di SDN Bendung. Selain itu, harapannya dalam penelitian ini dapat memperoleh hasil berupa media pembelajaran yang dapat berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan yang sama.

Menurut tarigan (1995: 71), tujuan terakhir dari analisis kesalahan berbahasa adalah untuk menemukan umpan balik yang dapat digunakan

untuk meningkatkan pembelajaran bahasa yang dapat membantu siswa menghindari kesalahan yang akan datang.

### 3.3 Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa kesalahan berbahasa bidang Leksikal pada karangan teks narasi siswa kelas IV. Data yang didapatkan dari hasil analisis dokumen, dokumen yang dianalisis untuk menemukan data tersebut adalah karangan teks narasi siswa kelas IV SDN Bendung.

#### 2. Teknis Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan berbahasa, peneliti menggunakan teknik analisis dokumen hasil modifikasi menurut Tarigan, (1990: 71) adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan Data berupa kesalahan berbahasa bidang Leksikal pada karangan teks narasi siswa.
- b. Mengidentifikasi dan mengklarifikasikan kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori berbahasa, misalnya kesalahan makna kata, pembentukan kata, dan penyusunan kalimat.
- c. Menyusun peringkat kesalahan, seperti mengurutkan kesalahan berdasarkan keseringan munculnya kesalahan.
- d. Menjelaskan kesalahan, menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah kebahasaan yang rawan; meramalkan tataran bahasa yang dipelajari berpotensi menyebabkan kesalahan.
- f. Mengatasi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan media yang tepat dan teknik pengajaran yang serasi.

### 3.4 Latar Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2023 – Desember 2023

*Tabel 3. 1 Waktu Penelitian*

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data												
2	Analisis Data												
3	Pengelolaan Data												
4	Penyusunan Laporan												

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Bendung, Kampung Bendung, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten 42191.

### 3.5 Subjek penelitian

Data penelitian terdiri dari karangan narasi siswa yang menjadi fokus utama penelitian. Subjek penelitian, menurut Arikunto (2016), didefinisikan sebagai entitas yang menjadi batasan objek penelitian, bisa berupa objek, fenomena, atau individu yang data penelitiannya ingin diverifikasi. Subjek penelitian harus didefinisikan dengan jelas sebelum proses pengumpulan data dimulai. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah identifikasi kesalahan leksikal dalam karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas IV di SDN Bendung.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, instrumen merujuk pada peran individu atau manusia sebagai alat penelitian, yang pada dasarnya adalah penelitian itu sendiri. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa observasi langsung terhadap perilaku nyata, termasuk pengamatan visual, pendengaran, interaksi dialogis, dan pengumpulan artefak (Gunawan, 2015: 142). Oleh karena itu, instrumen ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung berinteraksi dengan individu yang terlibat dalam penelitian.

Sugiyono (2013: 305) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen yang aktif terlibat. Meskipun demikian, penelitian ini dilengkapi dengan beberapa alat bantu, seperti pedoman analisis untuk mengidentifikasi kesalahan leksikal dalam karangan teks narasi siswa, pedoman analisis untuk memprediksi area-area rawan kesalahan leksikal dalam karangan teks narasi, dan juga pedoman untuk pengembangan media pembelajaran.

*Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Kesalahan Leksikal Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV*

No	Klasifikasi	Itensitas Kesalahan	Itensitas Benar	Frekuensi Rawan
1.	Leksikal Sinonim			
2.	Leksikal Antonim			

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian
2. Menentukan subjek penelitian
3. Menemukan judul penelitian
4. Melakukan bimbingan dalam penelitian

5. Menyusun proposal penelitian
6. Seminar proposal penelitian
7. Mengurus perizinan penelitian
8. Melakukan penelitian
9. Melakukan bimbingan penyusunan laporan skripsi
10. Menyusun laporan skripsi
11. Mengurus perizinan sidang skripsi
12. Sidang skripsi
13. Mengumpulkan skripsi